

PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA INSEKTA (KUMBANG TANDUK) MENGUNAKAN TEKNIK DIGITAL PAINTING SEBAGAI UPAYA PENGENALAN PADA PELAJAR SMP

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

¹⁾ Nino Septian Pranata ²⁾ Dhika Yuan Yurisma³⁾ Florens Debora Patricia

1) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: bestbeforedesember@gmail.com

2) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: Dhika@stikom.edu

3) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: Florens@stikom.edu

S1 Desain Komunikasi Visual

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Abstrak: Kumbang tanduk *dynastinae* adalah salah satu spesies insekta kumbang yang memiliki jenis terbanyak di dunia dan merupakan hewan nocturnal (aktif di malam hari). Dari banyaknya spesies kumbang, kumbang tanduk (*dynastinae*) yang memiliki morfologi yang unik. Keunikan insekta kumbang tanduk (*dynastinae*) terdapat pada metamorfosisnya. Selain itu dapat dilihat dari tanduknya yang menjadi indikator pembeda dengan kumbang lainnya. Terdapat banyak fakta menarik seputar kumbang tanduk yang tidak semua masyarakat mengetahui insekta kumbang tanduk (*dynastinae*). Dengan kurangnya pengetahuan akan insekta kumbang tanduk (*dynastinae*), maka peneliti akan membuat media utama berupa buku ensiklopedia yang dikhususkan pada salah satu subfamily yaitu *Dynastinae* sehingga bisa memaksimalkan semua species dan subspecies dalam satu subfamily, serta media pendukung lainnya seperti x-banner, pembatas buku, dan stiker.

Kata kunci: Buku Ensiklopedia, Ilustrasi Digital, Insekta Kumbang Tanduk, Metamorfosis.

PENDAHULUAN

Di Indonesia dapat ditemukan beberapa spesies insekta kumbang tanduk yang berhabitat di perkebunan kelapa atau wilayah hutan tropis. kumbang tanduk (*dynastinae*) yang sering ditemukan di wilayah Indonesia adalah *oryctes rhinoceros* yang merupakan hama bagi tanaman kelapa sawit. Ukuran tanduk merupakan indikator kesehatan fisik kumbang jantan. Terdapat banyak fakta menarik seputar kumbang tanduk yang tidak semua masyarakat mengetahuinya. Kumbang tanduk (*dynastinae*).

Dari banyaknya jenis kumbang terdapat *subfamily* kumbang yang memiliki morfologi yang bisa dikatakan paling unik, yaitu jenis kumbang tanduk (*dynastinae*). Keunikan kumbang tanduk (*dynastinae*) terdapat pada siklus hidup dan dapat dilihat dari tanduknya yang menyerupai hewan lain seperti badak, gajah, dan banteng (Susanto, 2005).

Kumbang mengalami metamorfosis sempurna karena siklus hidupnya dimulai dari telur, menjadi larva, larva menjadi pupa dan akhirnya berkembang menjadi kumbang dewasa. Sebelum menjadi kumbang dewasa, kumbang mengalami beberapa siklus terlebih dahulu. Bahkan pada saat proses siklusnya, kumbang yang bertelur pada pohon sagu akan membentuk larva yang biasa dikenal sebagai ulat sagu.

Manfaat memperkenalkan kumbang tanduk (*dynastinae*) menurut Ibu Yuli selaku guru SMP Negeri 7 Surabaya adalah untuk menambah wawasan pada masyarakat khususnya remaja dikarenakan saat ini sekolah menengah pertama sudah mendapatkan mata pelajaran IPA (biologi) yang mengharuskan siswa mengerti proses metamorfosis.

Bedasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 7 Surabaya, ditemukan bahwa media pembelajaran (buku bahan ajaran) tidak mencontohkan dan memperkenalkan kumbang tanduk (*dynastinae*) sebagai metamorfosis sempurna melainkan hanya kupu-kupu dan katak.

Ensiklopedia yaitu suatu wadah untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai cabang ilmu pengetahuan. Maka dari itu ensiklopedia lebih sering dipakai daripada buku-buku referensi lainnya (Noerhayati S., 1988:203).

Terdapat beberapa ensiklopedia yang berjudul Ensiklopedia Anak Hebat Serangga dan Ensiklopedia Indonesia Seri Fauna Serangga, namun konten dari buku Ensiklopedia Anak Hebat Serangga yang lebih dominan pada text dari pada ilustrasi atau foto, sedangkan ketika membahas kumbang hanya beberapa yang di jelaskan per *subfamily* seperti *Dynastinae*, *Lucanidae*,

Cetoniinae dll sedangkan di *subfamily* sendiri terdapat beberapa *Genus* yang tidak disebutkan di buku Ensiklopedia Anak Hebat Serangga ini. Sama seperti buku Ensiklopedia Indonesia Seri Fauna Serangga didalam ensiklopedia ini terdapat beberapa jenis kumbang tanduk yang disebutkan tetapi sama dengan buku Ensiklopedia Anak Hebat Serangga tidak menyebutkan beberapa *genus* kumbang tanduk (*Dynastinae*) yang berada di kepulauan Indonesia.

Berdasarkan permasalahan diatas tentang kurangnya pengetahuan akan insekta kumbang tanduk (*dynastinae*), maka peneliti akan membuat buku ensiklopedia yang dikhususkan pada salah satu subfamily yaitu *Dynastinae* sehingga bisa memaksimalkan semua *species* dan *subspecies* dalam satu subfamily.

Hal ini di latarbelakangi remaja yang kurang mengetahui tentang insekta kumbang dari klasifikasi, metamorfosis dan siklus hidup kumbang tanduk (*dynastinae*) tersebut. menurut Ibu Dewi suzianti (guru biologi SMP Barunawati Surabaya) dikarenakan di SMP hanya diajarkan tentang metamorfosis yaitu salah satu fase perkembangan biologi yang terjadi pada hewan serta mengakibatkan perubahan wujud fisik ataupun struktur, contoh salah satu metamorfosis adalah metamorfosis sempurna. Metamorfosis berawal dari telur menjadi larva, larva menjadi pupa, dan pupa menjadi imago. Peserta didik harus mencari sumber referensi lain seperti di perpustakaan atau di museum untuk mendapatkan informasi tentang kumbang tanduk secara spesifik.

Dengan menggunakan teknik digital painting agar lebih menonjolkan ilustrasi dan menambahkan fakta-fakta unik dari insekta kumbang tanduk akan lebih menarik bagi pelajar SMP untuk membaca dan cocok sebagai sumber referensi.

TUJUAN

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa tujuan dari batasan masalah diatas adalah merancang buku ensiklopedia insekta (kumbang tanduk) menggunakan teknik digital painting sebagai upaya pengenalan pada pelajar SMP.

MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis ini diharapkan memberikan gagasan, ide, pengetahuan dan wawasan dalam bidang klasifikasi morfologi dari insekta kumbang tanduk dan merancang buku ensiklopedia dengan menggunakan teknik digital painting sebagai upaya pengenalan kepada pelajar SMP, sekaligus menambah literasi tentang kumbang tanduk (*dynastinae*).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai sumber referensi

yang diharapkan dapat menambah minat baca dan antusias remaja pada insekta kumbang sehingga pengetahuan terhadap insekta kumbang tanduk meningkat, selain mengenalkan insekta kumbang tanduk (*dynastinae*), bisa juga sebagai media pembelajaran dan referensi literasi.

METODE PERANCANGAN

Pada penelitian ini menggunakan penilitan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam mengumpulkan data, data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui proses observasi, dan wawancara dimana data yang diperoleh akan membahas insekta kumbang (*dynastinae*) di wilayah kota surabaya, karakteristik setiap individu, minat pelajar SMP yang memiliki ketertarikan pada insekta kumbang tanduk (*dynastinae*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang di lakukan pada tahap reduksi data lalu melalui prosis pada tahap penyajian data, maka didapatkannya kesimpulan bahwa proses metamorfosis atau yang biasa disebut daur hidup hewan dibahas kembali di SMP kelas 7 dan kelas 9 di mata pelajaran IPA biologi. Maka sasaran pada penelitian ini yaitu pelajar SMP umur 12 hingga 15 tahun. Kumbang tanduk (*dynastinae*) diangkat sebagai sumber referensi dalam mata pelajaran IPA biologi selain hewan yang sering ditemui di bahan ajar pada beberapa SMP di Surabaya. Subfamily kumbang tanduk (*dynastinae*) yang akan diangkat pada objek penelitian oleh penulis yaitu berjumlah 21 kumbang tanduk (*dynastinae*), dan setiap spesies memiliki fakta-fakta tentang kumbang tanduk (*dynastinae*) yang menarik bagi pembaca. Serta yang menjadi pembeda ensiklopedia dengan ensiklopedia lainnya adalah dalam ensiklopedia insekta kumbang tanduk (*dynastinae*).

Analisis STP

Berdasarkan pengumpulan data tentang insekta kumbang tanduk (*dynastinae*) yang telah didapat, maka langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis dari segi segmentasi, targeting, dan positioning atau STP yang akan digunakan sebagai target konsumen dalam perancangan buku ensiklopedia insekta (kumbang tanduk) menggunakan teknik digital painting sebagai pengenalan pada pelajar SMP.

1. Segmentasi

a. Demografis Target Audience

Usia : 12 hingga 15 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
 Status : Belum menikah
 Profesi : Peserta didik
 Kelas Sosial : Menengah Atas

Taget Market

Usia : 22 - 50 tahun
 Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
 Status Keluarga : Menikah
 Profesi : Semua profesi
 Pendapatan : Rp 3.000.000,- sampai Rp 10.000.000,-
 Kelas Sosial : Menengah hingga menengah atas
 Ukuran Keluarga : Minimal 3 anggota keluarga

b. Segmentasi Geografis

Wilayah : Surabaya, Jawa timur
 Iklim : Tropis

c. Segmentasi Psikografis

Target segmenasi psikografis dari perancangan ini adalah siswa siswi SMP yang memiliki kebiasaan membeli buku bacaan dan siswa yang memiliki rasa penasaran akan ilmu pengetahuan seputar kumbang tanduk (dynastinae). Terutama buku yang berisikan informasi menarik seputar sekeliling kita contohnya adalah buku ensiklopedia. Dan orang tua yang mendukung anaknya untuk mempelajari tentang metamorfosis serta kumbang tanduk (dynastinae) sebagai bahan literasi pada mata pelajaran IPA yaitu metamorfosis.

Targeting

Dalam perancangan buku ensiklopedia insekta kumbang tanduk (dynastinae) dibagi menjadi dua macam jenis target yaitu target audience dan target market. Buku ensiklopedia ini sebagai media untuk membantu mengidentifikasi jenis-jenis kumbang tanduk (dynastinae) agar tidak salah untuk mengidentifikasi kumbang tersebut.

Berdasarkan segmentasi pasar maka target audience adalah siswa siswa SMP kelas 7 hingga kelas 9 dengan usia 12 hingga 15 tahun dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berdomisili di Surabaya yang tertarik untuk mempelajari tentang insekta kumbang tanduk (dynastinae).

Positioning

Perancangan buku ensiklopedia insekta kumbang tanduk (dynastinae) sebagai media pengenalan insekta kumbang tanduk (dynastinae) yang disajikan dalam bentuk ensiklopedia yang dimana ilustrasi dan ditambah dengan fakta-fakta menarik tentang kumbang tanduk untuk menarik

minat baca siswa siswi SMP disurabaya. Pada buku ensiklopedia ini lebih mengkhususkan insekta kumbang tanduk (dynastinae) agar dapat teridentifikasi dengan jelas dan mampu dipahami dan diingat olah siswa SMP dan dalam buku ensiklopedia teknik ilustrasi yang digunakan pada buku ensiklopedia ini adalah digital painting.

ANALISIS SWOT

. Tabel 4.1 Analisis SWOT

FAKTOR INTERNAL	Strength (kekuatan)	Weakness (kelemahan)	
	Strength - Weakness	1. Kumbang tanduk <i>Dynastinae</i> memiliki karakter vital dan metamorfosis, evolusi, klasifikasi dan jentay. 2. Kumbang tanduk <i>dynastinae</i> memiliki bentuk tubuh yang menarik. 3. Kumbang tanduk memiliki beberapa sifat-sifat menarik yang belum diketahui banyak orang	1. Banyaknya spesies kumbang tanduk yang sulit untuk diidentifikasi. 2. Kumbang tanduk <i>dynastinae</i> tidak semua sangat indah dan menarik. 3. Kumbang tanduk memiliki warna yang cenderung monoton.
FAKTOR EKSTERNAL	Opportunities - Threats	Weakness - Opportunities	
	Opportunities - Threats	Strength - Opportunities	Weakness - Opportunities
Opportunities - Threats	1. Dapat dijadikan media pembelajaran dengan teknik <i>digital painting</i> . 2. Dapat dijadikan referensi untuk pelajar SMP untuk mempelajari dasar biologi hewan yang sederhana. 3. Dapat dijadikan literasi anak untuk mengidentifikasi kumbang tanduk <i>dynastinae</i> .	1. Menantang buku ensiklopedia tentang insekta kumbang tanduk (<i>dynastinae</i>) dengan teknik <i>digital painting</i> untuk menarik minat baca pada buku. 2. Menantang buku yang sesuai dengan pelajaran SMP namun tidak bisa digunakan untuk segmenasi tersebut.	1. Menantang buku ensiklopedia tentang insekta kumbang tanduk (<i>dynastinae</i>) dengan teknik <i>digital painting</i> untuk menarik minat baca anak SMP.
Threats (Ancaman)	Strength - Threats	Weakness - Threats	
Threats (Ancaman)	Strength - Threats	Weakness - Threats	
1. Minat baca pada anak semakin berkurang dan tergantikan dengan media online yang lebih berkembang pesat. 2. Tidak semua siswa SMP menyukai pelajaran IPA biologi yang membutuhkan tingkat dasar biologi. 3. Tidak adanya sekolah-sekolah dini tentang kumbang tanduk <i>dynastinae</i> .	1. Menyajikan proses metamorfosis hingga fakta-fakta menarik seputar kumbang tanduk (<i>dynastinae</i>) agar menimbulkan ketertarikan target market. 2. Menyajikan buku yang menarik dan informatif, dan mudah dimengerti sesuai dengan informasi yang lengkap sehingga dapat dijadikan sebagai referensi bagi pelajar SMP.	1. Menantang buku ensiklopedia tentang insekta kumbang tanduk (<i>dynastinae</i>) dengan teknik <i>digital painting</i> untuk menarik minat baca anak SMP.	

Sumber: Peneliti, 2018

Dari analisis SWOT sesuai dengan tabel diatas ditemukan strategi utama dalam merancangan buku ensiklopedia insekta (kumbang tanduk) dengan menggunakan teknik digital painting sebagai pengenalan pada pelajar SMP dengan mengkhususkan 1 subfamily insekta kumbang tanduk (dynastinae) dikarenakan sebelumnya belum pernah ada, materi yang ada dalam buku ensiklopedia ini akan sesuai dengan metamorfosis, jenis-jenis, klasifikasi dan fakta-fakta menarik seputar kumbang tanduk (dynastinae)

USP (Unique Selling Proposition)

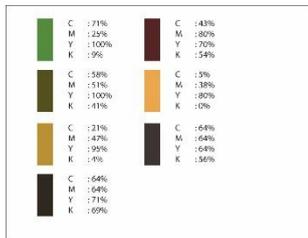
USP atau Unique Selling Proposition adalah merupakan keunikan dari suatu produk yang dapat menjadikan produk tersebut memiliki peluang agar konsumen memilih produk yang unik tersebut dari kompetitornya.

unique selling proposition dari buku ensiklopedia insekta (kumbang tanduk) ini adalah membuat media utama berupa buku ensiklopedia dengan memfokuskan pada 1 subfamily pada insekta kumbang tanduk (dynastinae) supaya lebih mudah bagi siswa SMP untuk mengidentifikasi insekta.

5. Warna

Warna yang terpilih pada perancangan buku ensiklopedia ini adalah warna alam. Warna alam tersebut dipilih seperti warna pada hutan tropis, hutan hujan dan pepohonan kelapa yang termasuk habitat dari insekta kumbang tanduk (dynastinae). Warna yang dipilih adalah warna hijau, dan warna coklat.

Warna selanjutnya adalah warna alami dari kumbang tanduk (dynastinae) yang menunjukkan warna asli dari kumbang tersebut mulai dari merah maroon, orange, hitam, hijau, abu-abu dan coklat



Gambar 4. 3 **Pemilihan Warna**
Sumber : Peneliti,2019

6. Teknik Visual

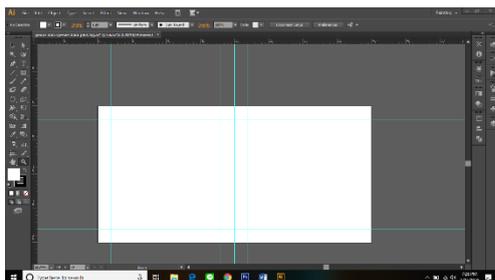
Pada perancangan buku ensiklopedia ini mengilustrasikan mulai dari gambaran umum tentang kumbang tanduk (dynastinae), proses metamorfosis dan juga bentuk khas dari kumbang tanduk (dynastinae) ini.



Gambar 4. 4 **Contoh ilustrasi**
Sumber : Peneliti, 2019

7. Layout

layout yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah layper paduan antara asimetris dan simetris .



Gambar 4. 5 **Gambar Layout dasar**
Sumber : Peneliti, 2019.

8. Bahasa

Buku ensiklopedia insekta kumbang tanduk (dynastinae) menggunakan Bahasa Indonesia agar mudah dimengerti para pelajar SMP. Bertujuan untuk mempermudah untuk membaca dan memahami apa yang akan dibahas dalam buku ensiklopedia ini.

Strategi Media

1. Media Utama

Media utama berupa buku ensiklopedia, buku ensiklopedia yang akan diangkat oleh peneliti adalah ensiklopedia khusus yang hanya membahas topik atau tema tertentu didalamnya. Dan menggunakan ilustrasi digital painting guna untuk menarik perhatian audience. Ensiklopedia khusus ini membahas tentang gambaran umum, daur hidup atau metamorfosis, klasifikasi dan jenis-jenis kumbang tanduk (dynastinae).

2. Media Pendukung

A. X-Banner

media pendukung untuk memberikan informasi untuk target market mengenai isi dari buku ensiklopedia insekta kumbang (dynastinae). Pemilihan x-banner digunakan karena dapat menarik minat target market.

B Pembatas Buku

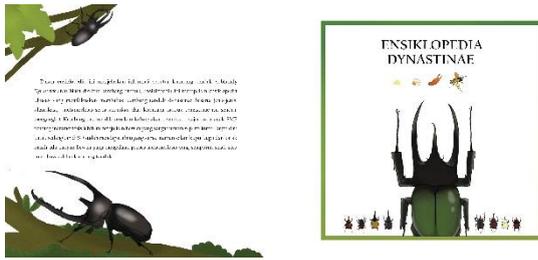
Pembatas buku adalah media pelengkap untuk pembatas halaman dalam buku ensiklopedia.

C. Stiker

Stiker adalah media pelengkap dari pembelian dari suatu buku. selain itu stiker berguna juga sebagai media promosi buku ensiklopedia insekta kumbang *dynastinae*.

Implementasi Karya

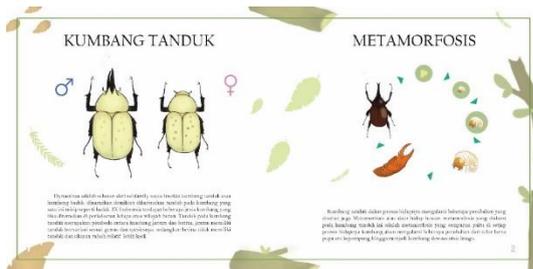
1. Layout Cover Depan dan Cover Belakang



Gambar 4. 7 *Layout Cover depan Belakang*
Sumber : Peneliti,2019

Dalam layout cover depan memperlihatkan ilustrasi kumbang tanduk (dynastinae) dan judul buku. judul buku "ENSIKLOPEDIA DYNASTYNAE" diletakan di atas tengah sedangkan ilustrasi kumbang tanduk (dynastinae) diletakan pada bawah judul yang bertepatan di tengah halaman cover.

2. Desain Halaman Isi Buku



Gambar 4. 9 *Desain Layout isi*
Sumber : Peneliti, 2019.

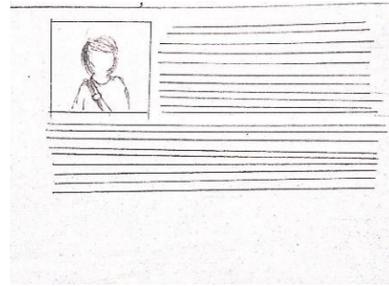
Pada halaman 1 dan 2 dalam buku ensiklopedia insekta kumbang tanduk dynastinae ini membahas tentang gambaran umum apa itu insekta kumbang tanduk yang berada di halaman 1 yang memperlihatkan ilustrasi salah satu kumbang yaitu Dynastes Granti male dan female. Sedangkan di halaman 2 memperlihatkan proses metamorfosis dari insekta kumbang tanduk (dynastinae) secara berurutan dari telur, larva, pupa, lalu menjadi imago atau hewan dewasa.



Gambar 4. 10 *Layout Pembatas Bab*
Sumber : Peneliti, 2019.

Per bab dalam buku ensiklopedia insekta kumbang tanduk dynastinae ini memiliki pembatas sub bab yaitu yang bertuliskan informasi yang

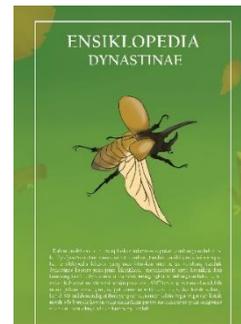
dimuat pada halaman selanjutnya contoh diatas seperti "Genus & Spesiesnya".



Gambar 4. 6 *Sketsa Layout Biodata Penulis*
Sumber : Peneliti,2019

Dalam perancangan halaman data penulis memuat informasi tentang biodata penulis yang menjelaskan informasi buku ensiklopedia insekta kumbang tanduk dynastinae dan sosial media email penulis

3. Media Pendukung



Gambar 4. 8 *Layout X-Banner*
Sumber : Peneliti, 2019.

X-Banner adalah media pendukung untuk target market mengenai isi dari buku ensiklopedia insekta kumbang (dynastinae). Pemilihan x-banner digunakan karena dapat menarik minat target market.



Gambar 4. 11 *Layout Pembatas Buku*
Sumber : Peneliti, 2019.

Pembatas buku adalah media pelengkap dari pembelian dari suatu buku. selain itu pembatas buku juga sebagai media promosi buku ensiklopedia insekta kumbang dynastinae.

Kesimpulan

Dari perancangan buku ensiklopedia insekta kumbang dapat ditarik kesimpulan :

1. Perancangan ensiklopedia ini merupakan media untuk memperkenalkan kepada pelajar SMP bahwa insekta kumbang tanduk juga termasuk hewan yang mengalami metamorfosis sempurna.
2. Dengan adanya ensiklopedia insekta kumbang (dynastinae) bertujuan untuk memudahkan dalam mengidentifikasi insekta kumbang tanduk dengan kumbang lainnya.
3. Karena di Indonesia belum ada ensiklopedia yang menjelaskan secara khusus tentang kumbang tanduk (dynastinae). Sebagian besar mengangkat seluruh insekta namun tidak dijelaskan per-subfamily.

Saran

Terdapat saran yang dapat diberikan agar perancangan buku ensiklopedia yang selanjutnya bisa lebih baik yaitu:

1. Penelitian diharapkan dapat berkembang menjadi penelitian yang lebih spesifik dengan menambah subjek subjek yang ada seperti alat pernafasan dan organ dalam pada kumbang tanduk (dynastinae).
2. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya ensiklopedia insekta kumbang tanduk (dynastinae) diharapkan menjadi acuan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Abdul Rahman Shaleh. 2009, Psikologi Suatu Pengantar, Jakarta : Kencana

Alan, Male. 2007. Illustration : A Theoretical & Contextual Prespective. SA : AVA Publishing

Almanshur Fauzan , Ghony Djunaidi (2012). Metodologi Penelitian kualitatif, JogJakarta: Ar-Ruzz Media.

Depdikbud. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Hadi, H.M., Udi, T., Rully, R. 2009. Biologi Insekta Entomologi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Iskandarwassid, dan H. Dadang Sunendar. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muktiono, Joko D. 2003. Aku Cinta Buku

(Menumbuhkan minat baca pada anak). Jakarta: Elex Media Computindo.

Noerhayati S. 1988. Pengolahan perpustakaan jilid 1 Bandung : Alumni, 1988

Prawirosukarto, S., R. Y. Purba, C. Utomo dan A. Susanto, 2003. Pengenalan dan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kelapa Sawit. Pusat penelitian Kelapa Sawit, P. Siantar.

Rustan, Suriyanto. 2010. Layout, Dasaar & Penerapannya, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sofyan Salam. 2017. Seni Ilustrasi. Univesitas Negeri Makassar.

Sri Rumini dan Siti Sundari. 2004, Perkembangan Anak dan Remaja, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

Susanto, A. Dan Utomo. 2005. Ulat Pemakan Daun kelapa Sawit Jenis Kerusakan dan Pengendaliannya. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.

Susanto, Agus, dkk. 2015. Kunci Sukses Pengendalian Hama dan Penyakit Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan

Suwarno, Wiji. 2011. Perpustakaan & Buku Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Jurnal :
Putra, Antonius, N., Lakoro, Rahmatsyam. 2012. Perancangan Buku Ilustrasi Musik Keroncong. Jurnal Teknik POMITS, Vol. 1, No. 1(2012)

Internet :

Ensklopedia.
<https://beljarbahasa.id/artikel/dokumen/89-perbedaan-antara-kamus-dengan-ensiklopedia-2016-07-18-03-22.html> (di akses 24 september 2018)

